

BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI TENJO

Ernie Bertha Nababan¹, Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro², Pitaya Rahmadi³, Tanti Listiani⁴ Darma Roh Pardamean Sinaga⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

e-Mail: ernie.nababan@uph.edu

Abstrak

Peralihan belajar daring ke luring masih berdampak pada adaptasi belajar siswa. Adaptasi belajar siswa tidak berjalan baik pada pembelajaran yang sudah dilakukan secara tatap muka. Dampak dari pembelajaran daring membuat siswa terbiasa belajar sendiri dan beberapa berhenti belajar ketika tidak bisa mengerjakan tugas. Hal ini membuat pemahaman dan semangat siswa cenderung rendah. Semangat belajar yang cenderung rendah membutuhkan dukungan belajar untuk mendukung prestasi belajar siswa yang akan dilihat dari nilai rapor siswa. Dukungan belajar dengan pengadaan bimbingan belajar Tenjo diharapkan dapat mendukung belajar siswa. Bimbingan belajar Tenjo mendampingi setiap siswa melalui tutor yang selalu datang setiap hari Sabtu dan mengajar siswa di kelas-kelas sesuai tingkatannya. Siswa yang diajar dan didampingi belajarnya terdiri dari kelas 3, 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar dan kelas 7, 8, dan 9 SMP. Bimbingan belajar dilaksanakan kurang lebih satu tahun yaitu Agustus 2022 samapai dengan Mei 2023. Berdasarkan hasil perolehan nilai semester 1 dan dua, diperoleh data bahwa terdapat kenaikan poin 1,8 – 7 poin. Data lain, berdasarkan wawancara dengan PiC (*Person in Charge*) Tenjo yang berhubungan langsung dengan para orang tua siswa menyampaikan bahwa bimbingan belajar Tenjo sangat menolong belajar anak-anak mereka. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rapor siswa.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Tenjo, GKI Gading Serpong

Abstract

The transition from online learning to offline learning still has an impact on students' learning adaptation. Students' learning adaptation does not go smoothly in face-to-face learning settings. The effects of online learning have made students accustomed to studying on their own, and some even stop learning when they cannot complete tasks. This leads to lower comprehension and motivation among students. Low motivation requires learning support to enhance students' academic performance, which can be reflected in their report card grades. The introduction of the Tenjo tutoring program is expected to provide the necessary support for students' learning.

Tenjo tutoring accompanies each student through tutors who come every Saturday and teach students in their respective classes based on their academic level. The students who receive tutoring and

guidance are from grades 3, 4, 5, and 6 in Elementary School, as well as grades 7, 8, and 9 in Junior High School. The tutoring program runs for approximately one year, from August 2022 to May 2023. Based on the results of the first and second-semester assessments, there has been an increase in points ranging from 1.8 to 7 points. Moreover, data from interviews with the person in charge (PiC) of Tenjo, who directly interacts with the students' parents, reveals that the Tenjo tutoring has significantly helped their children's learning. As a result, students' academic achievements have improved, as indicated by their higher report card grades.

Keywords: Academic Achievement, Tenjo, GKI Gading Serpong.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mengembangkan potensi dan mempersiapkan generasi muda menjadi individu yang produktif dan berkontribusi positif bagi masyarakat (Wardhani & Wahono, 2017). Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kemampuan akademis dan prestasi belajar menjadi hal yang sangat penting bagi siswa untuk meraih kesuksesan di masa depan. Namun, banyak faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa, termasuk metode pembelajaran, lingkungan belajar, dan dukungan yang diberikan oleh guru dan orang tua.

Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah melalui bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan sebuah metode pendampingan dalam belajar yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan akademis dan non-akademis mereka (Rozak, Fathurrochman, & Ristianti, 2018).

Tenjo adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Daerah ini menjadi sebuah fokus dalam melakukan Bimbingan Belajar untuk menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun terdapat upaya dari pihak sekolah dan pemerintah daerah, masih ada permasalahan yang perlu diatasi, seperti perlunya sebuah bimbingan khusus bagi siswa-siswa yang bersekolah sekitar daerah Tenjo karena keterbatasan waktu di sekolah dan juga dikarenakan peralihan sistem pembelajaran dari kegiatan awalnya daring sekarang menjadi kegiatan pembelajaran yang seratus persen dilakukan secara luring.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, penerapan bimbingan belajar dapat menjadi solusi yang efektif. Bimbingan belajar di Tenjo dapat dirancang untuk menyediakan program pendampingan yang komprehensif dan adaptif

sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui program bimbingan belajar, siswa akan mendapatkan dukungan tambahan di luar lingkungan sekolah, berupa pembelajaran tambahan, konseling akademis, serta penguatan keterampilan belajar yang dapat membantu mereka mengatasi kesulitan dan meningkatkan pemahaman dalam berbagai mata pelajaran.

Selain itu, bimbingan belajar juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan dukungan psikologis dan penanaman nilai-nilai positif terkait dengan pentingnya pendidikan. Dengan adanya perhatian dan pembinaan yang lebih personal dari fasilitator bimbingan belajar, siswa akan merasa didukung dan termotivasi untuk berusaha lebih keras dalam mencapai prestasi akademis yang lebih baik (Subakti & Handayani, 2021).

Diharapkan, dengan adanya program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Tenjo, berbagai permasalahan terkait pendidikan di wilayah tersebut dapat teratasi secara bertahap. Prestasi belajar siswa diharapkan meningkat, tingkat kelulusan akan meningkat, dan meningkatkan minat belajar siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat. Selain itu, diharapkan pula bahwa dengan adanya program bimbingan belajar, akan muncul banyak siswa berprestasi yang siap bersaing di tingkat nasional maupun global, sehingga berdampak positif pada kemajuan pendidikan dan perkembangan masyarakat di Tenjo.

METODE

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan:

- Melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah pendidikan di Tenjo, seperti tingkat rendahnya prestasi belajar siswa, minat belajar siswa, atau faktor-faktor lain yang memengaruhi kualitas pendidikan.
- Mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, termasuk sekolah, guru, siswa, dan pihak terkait lainnya, untuk

mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang kondisi pendidikan di wilayah tersebut.

c. Mengidentifikasi kebutuhan siswa secara spesifik, termasuk bidang studi yang menjadi kesulitan dan tingkat pemahaman materi.

2. Perancangan Program Bimbingan Belajar:

a. Menyusun program bimbingan belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa di Tenjo, dengan mempertimbangkan kurikulum sekolah dan kompetensi yang harus dikuasai siswa.

b. Menentukan metode pengajaran dan strategi belajar yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

c. Mengidentifikasi dan melibatkan fasilitator bimbingan belajar yang berkualitas dan berpengalaman dalam bidang pendidikan.

3. Pengumpulan Sumber Daya:

a. Mengidentifikasi dan menghimpun sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan program bimbingan belajar, seperti materi ajar, buku-buku, alat-alat pembelajaran, dan perangkat lainnya.

b. Berkoordinasi dengan pihak setempat mendapatkan dukungan dan akses ke fasilitas yang diperlukan.

4. Implementasi Program:

a. Mengorganisir sesi bimbingan belajar secara teratur dan terstruktur sesuai dengan rencana program yang telah disusun.

b. Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, dengan memberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar yang menarik.

c. Memantau kemajuan belajar siswa secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas

program dan menyesuaikan metode pengajaran jika diperlukan.

5. Evaluasi dan Pemantauan:

a. Melakukan evaluasi berkala terhadap program bimbingan belajar, baik dari sisi akademis maupun non-akademis, untuk menilai tingkat keberhasilan dan dampak yang telah dicapai.

b. Melibatkan pihak sekolah, guru, orang tua, dan siswa dalam proses evaluasi untuk mendapatkan umpan balik yang berharga.

c. Memantau perkembangan siswa setelah mengikuti program bimbingan belajar untuk menilai efek jangka panjang dari kegiatan tersebut.

6. Dokumentasi dan Penyebarluasan Hasil:

a. Mendokumentasikan seluruh proses kegiatan pengabdian masyarakat, termasuk data, hasil evaluasi, dan pencapaian yang telah dicapai.

b. Menyusun laporan akhir yang berisi temuan, rekomendasi, dan hasil dari program bimbingan belajar, serta menyampaikannya kepada pihak terkait dan masyarakat secara luas. c. Membagikan hasil dan pembelajaran dari program kepada komunitas, pihak terkait, serta instansi terkait lainnya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Tenjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Masalah Prestasi Belajar Siswa di Tenjo Sub

1.1 Latar Belakang Tenjo sebagai Lokasi Penelitian

Tenjo merupakan sebuah wilayah dengan potensi yang besar, namun menghadapi tantangan dalam bidang pendidikan. Terletak sebagai daerah

kecamatan dengan pertumbuhan pesat, kondisi pendidikan di Tenjo mencerminkan masalah-masalah yang umum terjadi di banyak wilayah perkotaan di Indonesia. Tingginya angka pertumbuhan penduduk, perubahan sosial, dan ekonomi yang cepat, semakin menuntut kualitas pendidikan yang lebih baik untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi masa depan (Aulia & Hadiapurwa, 2023).

1.2 Studi Pendahuluan dan Data Pendukung

Dalam melakukan studi pendahuluan, penulis telah mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, termasuk sekolah-sekolah di Tenjo, guru, orang tua siswa, serta pihak-pihak terkait lainnya. Survei dan wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah-masalah yang terjadi dalam prestasi belajar siswa di wilayah tersebut.

Data yang telah dikumpulkan menunjukkan beberapa masalah utama dalam prestasi belajar siswa di Tenjo. Di antaranya adalah:

- **Prestasi Belajar yang Rendah:** Hasil ujian nasional dan ujian sekolah menunjukkan prestasi belajar siswa di wilayah ini masih di bawah standar, terutama dalam mata pelajaran tertentu.
- **Kurangnya Motivasi Belajar:** Beberapa siswa mengalami kurangnya motivasi belajar, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman tentang manfaat pendidikan, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, dan kurangnya peran aktif orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka (Ansel & Pawe, 2021).
- **Tantangan Akademis:** Sebagian siswa menghadapi kesulitan belajar dalam mata pelajaran tertentu, yang dapat menghambat kemajuan mereka secara keseluruhan.

1.3 Identifikasi Masalah Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan analisis data, dapat diidentifikasi bahwa rendahnya prestasi belajar siswa di Tenjo disebabkan oleh kombinasi faktor-faktor berikut:

- **Faktor Lingkungan:** Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan belajar karena lingkungan belajar mereka kurang mendukung. Kondisi ekonomi rendah, lingkungan rumah yang kurang kondusif untuk belajar, dan kurangnya fasilitas pendukung dapat memengaruhi motivasi dan kualitas belajar siswa.
- **Metode Pengajaran yang Kurang Efektif:** Beberapa sekolah mungkin menggunakan metode pengajaran yang kurang interaktif dan menarik, sehingga siswa kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran dengan baik.
- **Kurangnya Fasilitas dan Sumber Daya:** Beberapa sekolah mungkin mengalami keterbatasan fasilitas dan sumber daya yang dapat memengaruhi kualitas pendidikan yang disediakan.
- **Minimnya Dukungan dan Keterlibatan Orang Tua:** Kurangnya peran serta dan dukungan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka dapat memengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa.
- **Masalah Motivasi dan Disiplin:** Beberapa siswa mungkin mengalami masalah motivasi dalam belajar, sehingga kurang memiliki semangat untuk meningkatkan prestasi akademis. Disiplin yang rendah juga dapat memengaruhi konsistensi dalam belajar.

2. Perancangan Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Siswa

2.1 Tujuan dan Sasaran Program Bimbingan Belajar

Tujuan utama dari program bimbingan belajar ini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa di Tenjo dan meningkatkan tingkat kelulusan. Sasaran program ini meliputi:

- Meningkatkan pemahaman siswa dalam berbagai mata pelajaran, terutama dalam bidang studi yang mereka hadapi kesulitan.
- Meningkatkan tingkat kelulusan siswa sehingga lebih banyak siswa dapat lulus sesuai standar yang ditetapkan.
- Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembinaan psikologis dan penanaman nilai-nilai positif tentang pentingnya pendidikan.
- Mengembangkan keterampilan belajar siswa, seperti metode belajar yang efektif dan pengelolaan waktu.

2.2 Strategi dan Metode Pembelajaran

Dalam perancangan program ini, penulis akan menggunakan beberapa strategi dan metode pembelajaran yang efektif, seperti:

- Tutor Sebaya: Menggunakan metode tutor sebaya, di mana siswa yang telah berhasil dalam mata pelajaran tertentu akan membantu siswa lain yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran tersebut.
- Pendampingan: Menggunakan pendekatan pendampingan, di mana setiap siswa akan memiliki pendampingan individual yang memberikan dukungan dan bimbingan dalam belajar.
- Kelas Kecil: Mengadakan kelas kecil dengan jumlah siswa yang terbatas, sehingga guru dapat memberikan perhatian lebih pada setiap siswa dan merespons kebutuhan individu mereka.

Berbasis Masalah: Menggunakan pendekatan berbasis masalah dalam pembelajaran, di mana siswa akan diajak untuk mencari solusi atas masalah-masalah yang mereka hadapi dalam belajar.

2.3 Kurikulum dan Materi Pembelajaran

Kurikulum yang akan digunakan dalam program bimbingan belajar ini akan disesuaikan dengan kebutuhan siswa di Tenjo. Materi pembelajaran akan terdiri dari ringkasan materi pelajaran, latihan soal, dan pembahasan kasus-kasus yang relevan dengan pengalaman siswa. Kurikulum ini akan mencakup mata pelajaran yang sering menjadi tantangan bagi siswa, seperti Matematika.

2.4 Penyusunan Jadwal dan Fasilitator Bimbingan Belajar

Jadwal kegiatan bimbingan belajar akan disesuaikan dengan jadwal sekolah dan kebutuhan siswa. Kegiatan akan diadakan secara teratur dan berkala agar siswa dapat mengikuti secara konsisten. Selain itu, penulis akan melibatkan fasilitator bimbingan belajar yang berkualitas dan berpengalaman dalam bidang pendidikan. Fasilitator ini akan bertugas membimbing dan memberikan bantuan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran serta mengatasi kesulitan belajar.

2.5 Rencana Evaluasi dan Pemantauan

Untuk memastikan efektivitas program, penulis akan melakukan evaluasi berkala. Evaluasi ini akan melibatkan penilaian prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti program. Selain itu, penulis juga akan memantau keterlibatan dan kehadiran siswa dalam kegiatan bimbingan belajar. Hasil evaluasi dan pemantauan akan membantu penulis dalam menilai keberhasilan program dan menyesuaikan strategi pembelajaran jika diperlukan.

Tabel 1. Selisih Nilai Rata-rata Matematika

Kelas	Rata-rata		Jumlah Siswa	Selisih nilai rata-rata
	Nilai Semester 1	Nilai Semester 2		
1	74,88	76,75	8	1,88
2	75,71	78,57	7	2,86
3	73,64	76,91	11	3,27
4	80,60	82,40	5	1,80
5	68,25	73,00	4	4,75
6	75,27	80,36	11	5,09
7	72,67	76,67	3	4,00
8	81,50	88,50	2	7,00

Pada kelas 1, terdapat peningkatan rata-rata nilai Matematika sebesar 1,88 poin antara Semester 1 dan Semester 2. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan dalam pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam periode tersebut.

Pada kelas 2, terdapat peningkatan rata-rata nilai Matematika sebesar 2,86 poin antara Semester 1 dan Semester 2. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar yang lebih signifikan dibandingkan kelas 1.

Pada kelas 3, terdapat peningkatan rata-rata nilai Matematika sebesar 3,27 poin antara Semester 1 dan Semester 2. Angka ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam prestasi belajar siswa.

Pada kelas 4, terdapat peningkatan rata-rata nilai Matematika sebesar 1,80 poin antara Semester 1 dan Semester 2. Meskipun peningkatan ini lebih rendah dibandingkan kelas lain, namun tetap menunjukkan kemajuan siswa.

Pada kelas 5, terdapat peningkatan rata-rata nilai Matematika sebesar 4,75 poin antara Semester 1 dan Semester 2. Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dan perlu dipertahankan dalam periode berikutnya.

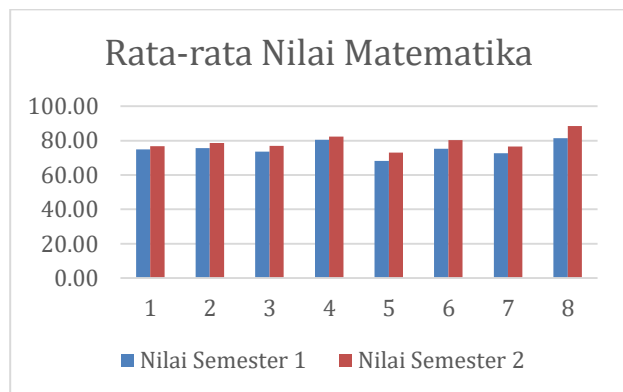
Pada kelas 6, terdapat peningkatan rata-rata nilai Matematika sebesar 5,09 poin antara Semester 1

dan Semester 2. Angka ini menunjukkan kemajuan yang sangat baik dalam prestasi belajar siswa.

Pada kelas 7, terdapat peningkatan rata-rata nilai Matematika sebesar 4,00 poin antara Semester 1 dan Semester 2. Meskipun jumlah siswa dalam kelas ini lebih sedikit, namun tetap menunjukkan peningkatan yang positif.

Pada kelas 8, terdapat peningkatan rata-rata nilai Matematika sebesar 7,00 poin antara Semester 1 dan Semester 2. Meskipun jumlah siswa yang sedikit, peningkatan ini menunjukkan prestasi belajar yang sangat baik dalam periode tersebut. Untuk prestasi siswa kelas 9 belum terukur dengan baik karena perolehan nilai semester 2 tidak terjaring. Siswa kelas 9 sudah menjalani ujian akhir semester dan kelulusan sebelum berakhirnya PKM ini sehingga data prestasi tidak terjaring.

Berdasarkan data dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh kelas di Tenjo mengalami peningkatan rata-rata nilai Matematika antara Semester 1 dan Semester 2. Peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan dan kemajuan dalam prestasi belajar siswa, walaupun tingkat peningkatannya bervariasi di setiap kelas. Hal ini menunjukkan bahwa program bimbingan belajar dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Tenjo telah memberikan dampak yang positif. Penting untuk terus memantau dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan prestasi belajar siswa secara konsisten dan berkelanjutan di masa depan (Elvira, Sukmanasa, & Muhajang, 2019).



Gambar 1. Rata-rata Nilai Matematika

Data yang diberikan menunjukkan bahwa sebagian besar kelas di Tenjo mengalami peningkatan rata-rata nilai rapor siswa antara Semester 1 dan Semester 2. Peningkatan tersebut mencakup peningkatan yang signifikan hingga moderat dalam beberapa kasus. Hal ini menandakan bahwa program bimbingan belajar telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam berbagai mata pelajaran terkhusus mata pelajaran Matematika. Penyelenggaraan bimbingan belajar di Tenjo berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Angka-angka selisih nilai rata-rata yang tercatat menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kenaikan nilai yang cukup signifikan antara dua semester tersebut. Peningkatan ini dapat diartikan sebagai indikasi bahwa bimbingan belajar memberikan dukungan dan bantuan tambahan bagi siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran (Soewono, 2018).

Hasil data menunjukkan bahwa beberapa kelas mengalami peningkatan nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas lainnya. Oleh karena itu, perlu diberikan perhatian khusus pada kelas-kelas ini untuk memahami apa yang menyebabkan peningkatan prestasi yang signifikan tersebut. Pembelajaran dari kelas-kelas ini dapat diterapkan dan diadaptasi pada kelas lain untuk meningkatkan prestasi belajar secara keseluruhan. Keberhasilan

bimbingan belajar dalam meningkatkan nilai rapor siswa perlu dievaluasi secara berkelanjutan. Dengan terus melakukan evaluasi dan pemantauan, program bimbingan belajar dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan perubahan kebutuhan siswa. Program bimbingan belajar di Tenjo berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan nilai rapor siswa dari Semester 1 ke Semester 2. Berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang efektif, dukungan psikologis, dan keterlibatan orang tua, berperan penting dalam keberhasilan ini. Evaluasi berkelanjutan dan pembelajaran dari kelas dengan peningkatan tertinggi akan membantu memperbaiki program bimbingan belajar secara berkesinambungan untuk terus meningkatkan prestasi belajar siswa di masa depan (Setianingsih, 2016).

KESIMPULAN

Bimbingan belajar memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Tenjo. Melalui penerapan program bimbingan belajar yang efektif, banyak siswa mengalami peningkatan nilai rapor dan kemajuan dalam pemahaman materi pelajaran. Berbagai strategi dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti tutor sebaya, pendampingan, kelas kecil, dan pendekatan berbasis masalah, berhasil memberikan dukungan tambahan bagi siswa dalam menghadapi kesulitan belajar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa hampir seluruh kelas mengalami peningkatan rata-rata nilai Matematika dari Semester 1 ke Semester 2. Dampak positif ini dapat didistribusikan kepada metode pengajaran yang efektif, motivasi belajar yang ditingkatkan, dukungan psikologis, dan peran aktif orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka (Rosidah & Faizal, 2020).

Melalui adanya bimbingan belajar, siswa di Tenjo memiliki kesempatan lebih besar untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar mereka. Keberhasilan program bimbingan belajar ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan

kualitas pendidikan di wilayah tersebut membuahkan hasil yang positif dan memberikan manfaat konkret bagi siswa (Sari, 2015). Namun, perlu dicatat bahwa evaluasi dan pemantauan berkelanjutan tetap diperlukan untuk terus meningkatkan efektivitas program bimbingan belajar di Tenjo. Penggunaan data dan informasi dari evaluasi ini akan membantu menyempurnakan program, mengidentifikasi area perbaikan, dan menghadapi tantangan baru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan kesinambungan dan perbaikan yang berkelanjutan, bimbingan belajar dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Tenjo, memperkuat fondasi pendidikan di wilayah tersebut, dan menciptakan generasi muda yang lebih siap menghadapi masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila ada)

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan mendalam atas dukungan serta kerja sama yang luar biasa dalam kegiatan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Tenjo. Kolaborasi ini telah menjadi tonggak berharga dalam perjalanan pendidikan di wilayah Tenjo dan penulis merasa sangat beruntung dapat bermitra dengan lembaga dan gereja yang peduli terhadap pendidikan dan masa depan generasi muda. Penulis menyadari bahwa kerja sama ini tidak akan berhasil tanpa keikhlasan, kerja keras, dan semangat kolektif dari seluruh pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih kepada UPH yang mendanai PKM ini dengan nomor PkM: PM-59-FIP/VIII/2022 dan GKI Gading Serpong sebagai mitra dilaksanakannya PKM di Tenjo.

REFERENSI

Ansel, M. F., & Pawe, N. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar.

Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(2), 301-312.

Aulia, W. P., & Hadiapurwa, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Non-Formal Bimbel (Bimbingan Belajar) Terhadap Minat Literasi Anak. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(1), 192-196.

Elvira, B., Sukmanasa, E., & Muhajang, T. (2019). Peran Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(2), 87-90.

Rosidah, A., & Faizal, N. (2020). Bimbingan belajar teknik problem solving untuk meningkatkan pengelolaan diri dalam belajar. *Jurnal Fokus Konseling*, 6(1), 54-49.

Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). Analisis pelaksanaan bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 1(1), 10-20.

Sari, Y. W. (2015). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 1670-1680.

Setianingsih, E. S. (2016). Peranan Bimbingan Dan Konseling Dalam Memberikan Layanan Bimbingan Belajar Di SD. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 6(1).

Soewono, E. B. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika menggunakan e-learning pendekatan bimbingan belajar berbasis multimedia. *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, 2(2), 20-23.

Subakti, H., & Handayani, E. S. (2021). Pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas tinggi di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 247-255.

Wardhani, N. W., & Wahono, M. (2017).
Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses
Pendidikan Karakter. *Untirta Civic
Education Journal*, 2(1).